

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi Yang Berjudul “KESETARAAN GENDER DALAM RUMAH
TANGGA NELAYAN ”**
(Studi di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara)

Oleh:

SAKILA HAKIM

NIM: 281411059

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

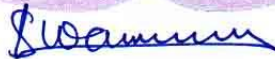
Hari / Tanggal : Kamis/ 9 Juli 2015

Waktu : 03:30 WITA

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 197511112005012001 1.(.....)
2. Funco Tanipu, ST., MA
NIP. 198106122009121002 2.(.....)
3. Yowan Tamu, S.Ag MA
NIP. 19770806 2005012001 3.(.....)
4. Rudy Harold, S.Th., M.Si
NIP. 197508302009121002 4.(.....)

Gorontalo, 9 Juli 2015
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Hakim, Sakila. 2015. *Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga Nelayan di Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo*. Skripsi, Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2015. Dibimbing oleh Yowan Tamu, S.Ag., MA selaku pembimbing I dan Rudy Harold S. TH. M. Si selaku Pembimbing II.

Penelitian ini mengkaji tentang (Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga Nelayan di Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo). Pada penelitian ini dijelaskan tentang teori gender, menurut Oakley (1972) gender berarti perbedaan atau jenis kelamin yang bukan biologis dan bukan kodrat Tuhan. Sedangkan menurut Caplan (1987) menegaskan bahwa gender merupakan perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan selain dari struktur biologis, sebagian besar justru terbentuk melalui proses *sosial* dan *cultural*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sesuai permasalahan diangkat yaitu Bagaimana kesetaraan gender pada keluarga nelayan dan bagaimana status dan peran gender dalam rumah tangga nelayan di Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung untuk memperoleh data yang akurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembagian kerja yang berada di desa pasalae lebih mengarah berdasarkan jenis kelamin. dimana aktivitas domestik lebih banyak dilakukan oleh istri saja, kegiatan memandikan, memberi makan dan minum, menjaga anak yang masih kecil, mengurus anak usia sekolah pada sebagian besar keluarga 85% dilakukan istri saja. Hal ini dikarenakan kegiatan suami di sektor publik untuk mencari nafkah lebih besar dibanding istri sehingga waktu suami yang tersisa untuk pekerjaan mengurus anak menjadi lebih sedikit, namun jika ada anak yang sakit sebagian besar istri dan suami melakukan pekerjaan untuk mengurus anak yang sakit ini bersama-sama.

Kata Kunci: Gender, Rumah tangga dan Nelayan